

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN
DI DESA KOTO BORU KECAMATAN
MUARASIPONGI
(Studi Kasus Naposo Nauli Bulung desa Koto Boru)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi
Pendidikan Agama Islam

OLEH:
AHMAD RIFA'I PUNGKUT
NIM. 18010082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN
DI DESA KOTO BORU KECAMATAN
MUARASIPONGI**
(Studi Kasus Naposo Nauli Bulung desa Koto Boru)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

OLEH:

AHMAD RIFA'I PUNGKUT
NIM. 18010082

Pembimbing I

Ali Juari Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II

Dr. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP/197412072000121004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

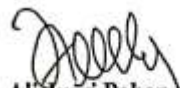
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Proposal Skripsi atas nama Saudara Ahmad Rifa'i Pungkut NIM. 18010082, dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan Di Desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi Studi Kasus Naposo Nauli Bulung Desa Koto Boru". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang Munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Ali Jusri Pohan M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II



Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 197412072000121004

LEMBAR NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) eks
Hal : Skripsi
a.n. : Ahmad Rifa'i Pungkut

Panyabungan, Agustus 2024
kepada Yth:
Bapak ketua STAIN MADINA
Di-
Tempat

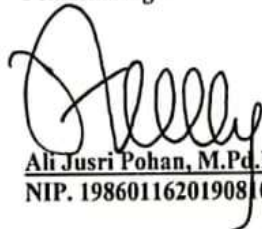
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Ahmad Rifa'i Pungkut, NIM. 18010082, yang berjudul: "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan Di Desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi (*Studi Kasus Naposo Nauli Bulung Desa Koto Boru*)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungungkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II


Dr. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 197412072000121004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan Di Desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi (Studi Kasus Naposo Nauli Bulung Desa Koto Boru)"** a n Ahmad Rifa'i Pangkut, NIM. 18010082. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 september 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman, S.Pd.I.,M.A. NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		29/2024 6
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		8/11/2024
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd I NIP. 198601162019081001	Penguji III		8/11/2024
4	Dr. Ahmad Asrin, S.Ag.,M.A NIP. 197412072000121004	Penguji IV		8/11/2024

Panyabungan, september 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203122003121002

LEMBAR PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD RIFA'I PUNGKUT
NIM : 18010082
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada
Organisasi Kepemudaan di Desa Koto Boru Kecamatan
Muarasipongi Studi Kasus Naposo Nauli Bulung Desa
Koto Boru.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya tuliskan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



AHMAD RIFA'I PUNGKUT

NIM.18010082

MOTTO

“Umur tidak akan bisa terulang kembali, oleh karena itu, mumpung masih muda masih memiliki raga dan pikiran yang prima carilah ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya, mereka yang sukses adalah mereka yang tidak menyia-nyiakan masa mudanya dan mengisinya dengan pengalaman dan ilmu”.

Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman. {QS. Ali Imran: 139}

**Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu
{Ali Bin Abi Thalib}**

**Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan
{QS. Al-Insyirah: 5}**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunianya, sehingga saya selalu sehat, semangat, dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa saya haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, manusia terbaik yang selalu menjadi sumber inspirasi untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan

Segenap kasih dan cintaku skripsi ini spesial ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu, untuk Ayahanda Al-marhum Sapruddin, S.Sos (Pak Uyung) dan Ibunda Masrifah yang sejak ananda dilahirkan selalu memberikan yang terbaik kepada ananda walau dalam keadaan apapun. Besar harapan ananda untuk dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan. Ananda bersyukur mempunyai orangtua hebat dan luar biasa seperti Ayahanda Al-marhum dan ibunda.

Kepada kakak, abang, dan segenap keluargaku, Ida Adriany Pungkut, AM.Keb (kakak), Ratna Handayani Pungkut, AM.Keb (kakak), Saipul Rahman, S.Pd dan Sastra Putra, S.Pd.I (abang ipar), Mardiah, S.Pd.,SD (bibi/etek), Ahmad Kholdani, S.Pd.I (alm) (paman/uan) yang selalu dengan kasihnya membimbing, membantu, dan memberikan dukungan moril maupun materilnya serta petuah-petuah ajaibnya untuk kesuksesanku.

Terimakasih yang tak terhingga saya haturkan kepada ayahanda Ali Jusri Pohan, M.Pd.I (Dosen Pembimbing I) dan ayahanda Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A (Dosen Pembimbing II) yang telah sabar memberikan ilmu, arahan, dan motivasinya dalam menyelesaikan studi ini.

Dua tanganku menyusun sepuluh jari jemari tertangkup rapat, terimakasihku untuk semua pesan, kesan, dan petuah, serta kenangan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal Alamin

Ahmad Rifa'i Pungkut

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubung dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan di Desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi”, hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing I peneliti dan Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A, selaku Pembimbing II peneliti yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Kholidah Nur, S.Ag., MA, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sekaligus Penasehat Akademik (PA) peneliti yang telah memberikan ijin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang peneliti ajukan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Milwan, S.Pd.I, selaku Kepala desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi yang telah memberikan izinnya kepada peneliti melakukan penelitian di desa tersebut.

6. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua saya, Ayahanda Sapruddin, S.Sos (Alm) atau yang biasa dipanggil dengan nama Pak Uyung dan Ibunda Masrifah yang sejak ananda dilahirkan selalu memberikan yang terbaik kepada ananda walau dalam keadaan apapun. Besar harapan ananda untuk dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan. Selanjutnya Etek/bibi saya Mardiah, S.Pd.SD, Tulang saya Ahmad Kholdani, S.Pd.I (Alm), Kakak saya Ida Adriany Pungkut, AM.Keb dan Ratna Handayani Pungkut, AM.Keb, Abang ipar saya Saipul Rahman, S.Pd dan Sastra Putra, S.Pd.I yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, serta dukungan moril ataupun materil sehingga peneliti bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat seperjuangan peneliti khusus yang berada di Program Studi Pendidikan Agama Islam stanbuk 2018 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang juga senantiasa memberikan dukungan, arahan, masukan, kritikan dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan, Agustus 2024

Peneliti



AHMAD RIFA'I PUNGKUT
NIM.18010082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Organisasi Kepemudaan	13
2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	18
3. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam...	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Temuan Umum Penelitian	43
2. Temuan Khusus Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Agenda Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Data Informan Penelitian	37

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syim	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	‘Ain	‘A
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wawu	W

هـ	Ha'	H
ء	Hamzah	A
ي	Ya'	Y

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang memengaruhi semua tingkatan kehidupan. Sejatinya keberadaan organisasi memang diciptakan untuk kepentingan manusia, mau tidak mau, manusia harus bisa mengatur, mengelola, dan mengembangkan organisasi yang ada tersebut, baik dalam ukuran yang kecil ataupun yang besar. Organisasi kepemudaan di Desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, mengurus fardhu kifayah jenazah, mengurus acara pernikahan, mengadakan wiritan sekali seminggu secara bergiliran, membuat pelatihan nasyid pada anak-anak putri dan ibu-ibu, mengadakan Jum'at bersih, membuat wisata ikan lubuk larangan, membentuk orgen musik untuk semua hajatan, serta kegiatan hari nasional dan hari besar Islam. Mereka selalu berada digaris terdepan memotori setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa itu. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana upaya implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi, dan Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti pada skripsi ini yaitu jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dalam meningkatkan unsur keagamaan dan kualitas serta bakat yang tertanam dalam diri manusia, tentu ada upaya yang mesti ditanamkan padanya. Upaya tersebut berupa program-program yang selalu ditekuni oleh organisasi kepemudaan (*Naposo Nauli Bulung*) desa Koto Boru, seperti: program keagamaan hingga program-program sosial dan kemasyarakatan yang ada di desa tersebut. dari kegiatan yang diselenggarakan ini maka muncullah nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti: aqidah, syari'ah, dan akhlak untuk mengarahkan, membimbing, serta mengajarkan bahwa agama Islam yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah rahmad bagi seluruh alam yang kemudian diharapkan mampu untuk membentuk pola pikir yang rasional, moderat serta memiliki sikap tanggung jawab dan jujur.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Naposo Nauli Bulung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan di antara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi-organisasi (atau sedikitnya, dipengaruhi oleh pelbagai macam organisasi). Kita adalah anggota dari organisasi yang dinamakan keluarga, menjadi organisasi dari tempat kita bekerja, berpartisipasi sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid dan sebagai mahasiswa, juga merupakan anggota organisasi dari masyarakat. Pada umumnya dikatakan bahwa organisasi dibentuk oleh manusia. Tujuannya untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual (Winardi, 2006: 1-2).

Sejak lahir sampai meninggal manusia, sadar atau tidak, kita menjadi anggota dari suatu atau beberapa kelompok sosial. Begitu kita lahir kita telah menjadi anggota baru dari satu kelompok keluarga, suami istri dan anak, atau ayah, ibu, dan kakak-kakak. Memasuki sekolah kita menjadi anggota dari kelompok kelas di sekolah. Dalam setiap kelompok dimana kita menjadi anggota, kita memainkan peran yang berbeda-beda, sebagai ayah, suami, istri, ketua, bendahara, anggota, karyawan, dan seterusnya dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Sejatinya keberadaan organisasi memang diciptakan untuk kepentingan manusia, mau tidak mau, manusia harus bisa mengatur, mengelola, dan mengembangkan organisasi yang ada tersebut, baik dalam ukuran yang kecil ataupun yang besar. Keberadaan organisasi dalam ukuran kecil akan memberikan dampak dan efek yang kecil, begitu pula sebaliknya (Syukran, 2022: 96-97).

Perkembangan arus globalisasi saat ini semakin cepat dan dampaknya tidak selalu positif. Berbagai macam kemajuan, kecanggihan teknologi dan kecepatan informasi juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong

perilaku menyimpang, termasuk bagi anak-anak, remaja, dan dewasa. Pada umumnya seseorang yang berumur di atas 12 tahun membutuhkan kumpulan-kumpulan atau organisasi-organisasi yang dapat menyalurkan hasrat, bakat dan keterampilan khusus yang meluap-luap dalam diri mereka. Pada masa inilah mereka sangat memerlukan panutan ataupun tokoh yang dapat dijadikan idola yang kemudian akan mereka teladani (Daradjat dkk, 2000: 29).

Keberadaan organisasi dalam lintas budaya dan arus kemajuan juga akan menjadi tantangan bagi anggota dalam mengelola serta mengembangkan organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Dalam pernyataan ini tantangan tersebut dapat berupa kenakalan pada setiap individu ataupun masyarakat yang tidak dapat dipungkiri selalu muncul dalam beragam bentuk, waktu, dan tempat berbeda. Tapi kenakalan tersebut bukan sepenuhnya kesalahan individu, melainkan juga timbul dari kesalahan para orang tua. Adapun bentuk kenakalan dari individu tersebut menurut Anwar Sutoyo di antaranya: suka berkelahi, suka geng motor, mengubah ciptaan tuhan, kecanduan alkohol ataupun narkoba serta berbagai bentuk maksiat lainnya (Nurfalah, 2018: 86-87).

Lingkungan tentu memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Artinya, seseorang yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, ia akan baik. Begitu pula sebaliknya dengan pembawaan mereka, bakat akan kurang berperan penting dalam membentuk pribadi seseorang jika berada dalam lingkungan yang tidak sesuai. Lingkungan sosial yang penuh dengan kejahatan akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan buruk bagi individunya, begitu juga sebaliknya.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama Islam, kondisi perilaku manusia saat ini dapat terbilang jauh dari harapan dan cukup memprihatinkan. Permasalahan tersebut merupakan salah satu bagian dari krisis akhlak dan moral. Namun kebanyakan sebagian pihak mengatakan bahwa hal ini merupakan wujud dari kegagalan pendidikan agama yang diterimanya di dalam lingkungan keluarganya (Nurfalah, 2018: 87-88).

Agama memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam salah satu isi ideologi bangsa Indonesia yaitu sila pertama Pancasila berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sila ini menekankan pada moral ketuhanan yang diajarkan agama-agama dan keyakinan yang ada. Sila ini sekaligus berperan sebagai pengakuan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kepercayaan adanya Tuhan adalah dasar yang utama sekali dalam paham keagamaan, dan negara kita telah memilikinya dengan adanya sila pertama. Lahirnya organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam menjadi solusi yang memberikan angin segar dalam penataan moral serta tingkah laku masyarakat. Organisasi dan komunitas berbasis syari’at Islam dapat berperan bersama pemerintah dan publik figur yang berfungsi mengatur dan mengontrol serta meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Selain organisasi, masyarakat juga di tuntut untuk berpendidikan dalam hal ini, pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya yang meliputi keseluruhan dimensi kehidupan manusia: fisik, psikis, mental, spiritual dan religius, yang pada dasarnya pendidikan adalah hak semua orang atau kalangan, tidak memandang status seseorang. Pendidikan sangat adil kepada siapapun tanpa pandang bulu, bahkan sebaliknya sama kepada siapapun.

Hal itulah yang sangat dipuji oleh Islam, maka pendidikan Islam sejatinya menyadarkan seseorang untuk senantiasa memperhatikan apa yang dinamakan *long life education* (Pendidikan Sepanjang Hayat). Dalam hal ini pendidikan adalah pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Dengan kata lain ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan wajib bagi manusia yang berlangsung seumur hidup (Ruy, 2021:1-3).

Terbangunnya karakter yang baik bagi masyarakat bangsa tidak hanya pada lembaga pendidikan atau sekolah. Sekolah hanyalah salah satu dari tiga pilar penting dalam dunia pendidikan, yakni keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat melainkan semua elemen yang ada di masyarakat sudah seharusnya mampu mendukung dan menciptakan bagaimana cara mengaplikasikan karakter para anak-anak bangsa. Pembangunan karakter generasi muda amatlah penting,

karena pemuda merupakan pilar dan tiangnya pembangunan suatu bangsa. Dimana pemuda adalah generasi penerus yang nantinya akan membawa nasib bangsa ke arah mana dan menjadi apa. Manusia yang berkarakter sangat diperlukan bagi setiap bangsa terkhusus bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera. Karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh karakter dan akhlak manusia itu sendiri. Manusia haruslah berkarakter sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya yang kemudian akan melahirkan kedisiplinan (Abduh, 2020: 2-3).

Adapun landasan hukum yang menjelaskan tentang pemuda, Allah berfirman dalam QS.Al-Kahfi/18:13,

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ ۖ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۖ

Artinya: “Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka”. (Kementerian Agama RI, 2019: 517).

Tafsir Kemenag menyebutkan dalam ayat Al-qur’an ini, Allah SWT mulai menguraikan kisah Ashabul Kahfi yang beriman kepada Allah SWT dengan penuh keyakinan kepada Nabi Muhammad SAW. Potongan ayat ini, juga memberikan isyarat akan karakter pemuda, yaitu mereka yang memiliki keimanan yang kokoh. Pemuda bukan mereka yang imannya cepat goyah karena iming-iming duniawi. Ayat Al-qur’an ini menjadi inspirasi agar kita menjadi anak-anak muda yang menjadi harapan bangsa dan agama. Hal ini tentu menjadi dasar dalam memberikan pondasi terhadap organisasi pemuda (*Naposo Nauli Bulung*) dan lebih khusus masyarakat di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi dalam melakukan perubahan yang tidak mudah untuk dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti pada hari minggu tanggal 03 September 2023 melalui wawancara dengan masyarakat di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi bahwa organisasi pemuda (*Naposo Nauli Bulung*) di desa Koto Boru aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, mengurus fardhu kifayah jenazah, mengurus acara pernikahan, mengadakan wirid sekali seminggu secara bergiliran, membuat pelatihan nasyid.

pada anak-anak putri dan ibu-ibu, mengadakan Jum'at bersih, membuat wisata ikan lubuk larangan, membentuk organ musik untuk semua hajatan serta berperan penuh dalam kegiatan-kegiatan perayaan hari besar Islam dan juga hari Nasional. Mereka selalu berada digaris terdepan memotori setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa itu. Semua ini awalnya dibentuk oleh peraturan adat yang sangat kental yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan yang mendarah daging bagi pemuda-pemudi yang ada di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi. Oleh karena itu apabila tidak dilaksanakan maka hukum adat akan berlaku padanya, seperti dikeluarkan dari masyarakat selama satu tahun atau lebih sesuai seberapa berat kesalahan yang diperbuat oleh masing-masing individu yang ada di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi serta menjadikannya sebagai Skripsi dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan Di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi (*studi kasus Naposo Nauli Bulung desa Koto Boru*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil pokok permasalahan untuk diteliti. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi.

2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan pemikiran bagi tokoh masyarakat di desa Koto Boru mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis. Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal pada khususnya maupun mahasiswa jurusan yang lainnya dan para pembaca pada umumnya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam memahami judul pada skripsi ini yaitu Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi, untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti mencoba memberikan pengertian dari beberapa kata kunci dalam judul tersebut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai dalam kamus lengkap bahasa indonesia berarti harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi. Nilai mengacu pada sesuatu yang oleh manusia

ataupun masyarakat dipandang sebagai yang paling berharga. Nilai adalah suatu ragam kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan (Ndraha, 2005: 45).

Nilai-nilai penting untuk mempelajari perilaku organisasi karena nilai meletakkan tumpuan untuk memahami sikap dan motivasi serta mempengaruhi persepsi kita. Selanjutnya Spranger menjelaskan ada enam segi nilai yang sering dijadikan rujukan oleh manusia dalam kehidupannya, yaitu: nilai teoretik, nilai ekonomis, nilai estetis, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama. Perilaku manusia sehari-hari pada dasarnya ditentukan, didorong atau diarahkan oleh nilai-nilai budayanya (Mushfi, 2019: 2-3).

Dalam Islam pada dasarnya nilai merupakan akhlak, sedangkan akhlak merupakan ciri khas Islam untuk moral dan etika. Pengertian nilai dan pendidikan agama Islam dapat didefinisikan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan ajaran Islam (Tafsir, 2004: 74).

Pendidikan Islam berarti proses belajar mengajar tentang ilmu agama Islam. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yaitu:

a. Nilai Akidah (Keimanan)

Kata akidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *“aqada, ya’qidu, aqidatan”* yang artinya ikatan atau sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikuti dan sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam. Aqidah bersifat i’tiqad batin, mengajarkan keesaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini. Nilai aqidah seperti yang ditautkan dalam aqidah pokok atau yang disebut rukun iman. Iman merupakan sumber energi jiwa yang senantiasa memberikan kekuatan untuk bergerak menyamai kebaikan, kebenaran dan keindahan dalam zaman kehidupan, atau bergerak mencegah kejahatan, kebatilan dan kerusakan di permukaan bumi. Keyakinan atau keimanan adanya Allah SWT semestinya

tidak hanya berhenti pada ritual ibadah, namun hendaknya hadir dalam setiap aktivitas atau pekerjaan manusia. Nilai akidah atau keimanan dapat ditunjukkan dengan meyakini bahwa Allah selalu melihat segala aktivitas yang dilakukan manusia sehingga takut berbuat sesuatu yang dilarang Allah (Aminuddin, 2006: 51).

Dari penjelasan ini maka dapat dipahami bahwa nilai keimanan sangat erat kaitannya dengan keyakinan dan penerapan, sebuah keyakinan tanpa penerapan tidak dikatakan sebagai keimanan yang sempurna oleh Allah SWT. Agar keimanan menjadi sempurna maka dibutuhkan implementasi terhadap keimanan tersebut. Melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat mengatakan bahwa sejak terbentuknya organisasi kepemudaan (*Naposo Nauli Bulung*) di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi hingga saat sekarang ini terlihat masih sangat menjunjung tinggi nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari seperti; mengadakan perwiritan, pengajian (pencerahan), dan praktek pengurusan fardhu kifayah yang mana semua kegiatan tersebut merupakan gambaran yang jelas untuk mengakui dan mempercayai bahwa adanya Allah SWT dan kehidupan akhirat yang penuh dengan imbalan sesuai apa yang telah dikerjakan di dunia. Maraknya hal-hal mistis yang menjadi tradisi di tengah kehidupan bermasyarakat terkhusus di desa Koto Boru, maka sejalan dengan timbulnya nilai-nilai keimanan adanya Allah sang pencipta oleh Islam itu sendiri, sehingga hal prasangka dan dugaan buruk yang keluar dari fitrah agama Islam masih bisa ditepiskan.

b. Nilai Ibadah

Ibadah artinya menghambakan diri kepada Allah SWT. Ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang beribadah kepada Allah disebut '*Abdullah* atau hamba Allah. Tujuan ibadah adalah membersihkan dan mensucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepada-Nya. Ibadah terdiri dari ibadah *mahdhah* (khusus) dan ibadah *ghairu mahdhah* (umum). Bentuk-bentuk ibadah *mahdhah* antara lain syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji.

Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* mencakup segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan alam sekitar. Ibadah *ghairu mahdhah* dalam lingkup ini mencakup segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti berkeluarga, bermasyarakat, berorganisasi, bekerja dan lain sebagainya. Syariat Islam tidak menentukan bentuk dan bacaan ibadah ini, karena itu apa saja kegiatan seorang muslim dapat bernilai ibadah asalkan kegiatan tersebut bukan yang dilarang agama, serta diniatkan karena Allah SWT (Sudirman, 2011: 135-136).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ibadah adalah sikap tunduk, patuh, dan merendahkan diri dihadapan Allah sebagai wujud taat melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya sebagai wasilah untuk mendekatkan dan menghambakan diri dihadapan-Nya. Dalam menghambakan diri kepada Allah, maka dapat dilihat dalam organisasi kepemudaan (*Naposo Nauli Bulung*) di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi mereka menjadi garda terdepan dalam melakukan kegiatan positif yang bernuansa sosial keagamaan seperti mengadakan pelatihan nasyid bagi anak-anak dan ibu-ibu, membuat wisata ikan lubuk larangan yang kemudian hasilnya diberikan kepada saudara yang kurang mampu dan juga kepada anak yatim, gotong royong desa, Jum'at bersih, dan berperan penuh dalam memfasilitasi kegiatan hari besar Islam dan juga hari besar Nasional.

c. Nilai Akhlak

Secara etimologis Akhlak adalah bentuk jamak dari "*Khuluq*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut memiliki akar kata "*Khalaqa*" yang berarti menciptakan, serta seakar dengan kata "*Khaliq*" yang berarti pencipta. "*Makhluk*" yang berarti diciptakan dan "*Khalq*" yang berarti penciptaan. Secara istilah akhlak ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan yang mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Dalam pandangan Islam akhlak adalah cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang, sebab perilaku keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata

sehari-hari. perbuatan akhlak seperti menolong orang lain, berperilaku sopan santun, ramah terhadap setiap orang, dan lain-lain. Pembahasan akhlak meliputi akhlak kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat dan berakhlak kepada alam (lingkungannya) (Khalil, 2010: 2).

Akhlak idealitasnya mengandung nilai perilaku manusia yang didasari dan dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT., sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati. Upaya penanaman nilai akhlak pada organisasi kepemudaan (*Naposo Nauli Bulung*) di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi dapat dilihat dari kerjasama organisasi yang menumbuhkan rasa tanggungjawab besar, dan komunikasi yang tutur sapa penuh kelembutan baik antar sesama maupun orang yang baru dikenal serta menjunjung tinggi nilai kedisiplinan yang sudah turun-temurun oleh peraturan adat istiadat.

2. Organisasi

Kata organisasi telah lama dikenal dalam kehidupan bahkan sejak adanya manusia. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain dalam hidupnya. Untuk itu manusia perlu melakukan kerjasama dan untuk dapat bekerja dengan baik, maka manusia memerlukan sebuah wadah yang disebut organisasi (Sudarsono, 2010: 2)

Organisasi merupakan bentuk setiap persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang disebut bawahan (Siagian, 2007: 12).

Jadi organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah meraka sepakati bersama. Di era modern ini banyak sekali nama dari macam-macam organisasi yang ada seperti Rohis yang berasal dari kata “ Rohani dan Islam”, yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat Keislaman, yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler (*ekskul*). Sehingga dari segi kuantitas Rohis mempunyai peran yang besar dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa, menurut

Koesmarwanti kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh Peserta didik untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah. Adapun Khalid berpendapat “bahwa Rohani Islam merupakan kegiatan *Ekstrakurikuler* yang dijalankan di luar jam pelajaran” (Khalid, 2006: 37).

Berdasarkan pengertian dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi merupakan sekelompok orang/individu yang memiliki tujuan yang sama yaitu menyebarkan dan memperbuat kebaikan dilingkungan masyarakat untuk mengembangkan minat dan bakat para anggota organisasi dalam ranah kemanfaatan.

Adapun organisasi yang dimaksud disini adalah *Naposo Nauli Bulung* (NNB) yang ada di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi. Organisasi ini selalu berada digaris terdepan memotori setiap kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di desa tersebut seperti: gotong royong, mengurus fardhu kifayah jenazah, mengurus acara pernikahan, mengadakan wiritan sekali seminggu secara bergiliran, membuat pelatihan nasyid pada anak-anak putri dan ibu-ibu, mengadakan Jum’at bersih, membuat wisata ikan lubuk larangan, membentuk orgen musik untuk semua hajatan serta berperan penuh dalam kegiatan-kegiatan perayaan hari besar Islam dan juga hari Nasional.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka peneliti mendeskripsikan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada organisasi kepemudaan di desa Koto Boru Kecamatan Muarasipongi studi kasus *Naposo Nauli Bulung* desa Koto Boru, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penelitian sebagai gambaran awal dalam pemahaman skripsi ini.

BAB II Kajian Teori: Berisi tentang pembahasan mengenai teori yang meliputi pengertian organisasi, pengertian pemuda, asas organisasi, pengertian pendidikan agama Islam, nilai-nilai pendidikan agama Islam, konsep nilai dalam Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tugas pendidikan agama Islam, implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan penelitian yang relevan. Sub bab selanjutnya merupakan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi ini.

BAB III Metode penelitian: Pada bab ini merupakan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan: Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa temuan khusus dan temuan umum penelitian, serta menyajikan tentang pembahasan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

BAB V penutup: Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang diberikan peneliti.